

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif ini memerlukan pengamatan langsung pada objek dan subjek yang diteliti. Dengan mendeskripsikan hasil observasi lapangan dan hasil penelitian, menghimpun pendapat narasumber. Metode kualitatif juga sebuah proses penyelidikan untuk membantu masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam latar ilmiah. Analisis dari data ini diambil berdasarkan fakta yang ditemukan sehingga dapat menghasilkan data yang mendalam dan memberikan makna. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan adalah untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan faktual tentang politik patronase dalam pemilihan kepala desa.

3.2 Penentuan Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang diperhitungkan atau yang dijadikan subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian politik patronase dalam pemilihan kepala

desa di Desa Tarunajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya adalah calon kepala desa, tim sukses, tokoh masyarakat, tokoh ulama, tokoh pemuda serta orang-orang yang mempunyai pengaruh kuat di desa Tarunajaya, dan individu-individu yang mengetahui dan memahami betul tentang bagaimana kondisi masyarakat desa dan sekaligus orang-orang yang dianggap berpengaruh dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala desa.

3.3 Penentuan Informan

Teknik dari penentuan informan yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia seseorang yang paling menguasai sehingga akan mempermudah peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *Snowball Sample* merupakan Teknik pengambilan data dilihat dari jumlah informan yang sedikit dan lama-lama bertambah dan berkembang karena memerlukan informasi dari informan yang lebih spesifik. Kriteria informan terhadap kebutuhan peneliti yaitu kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, tim sukses, pengusaha.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data melalui Teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam (*in depth interview*), melakukan diskusi kecil terhadap objek penelitian. Yang diteliti pada saat ini adalah kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan juga pihak-pihak

lainnya. Wawancara akan dilakukan langsung di Lokasi Penelitian yaitu kantor Desa Tarunajaya dan lingkungan masyarakat yang tentunya peneliti harus dapat menanggapi pendapat juga jawaban sasaran mengenai penelitian permasalahan penelitian ini. Dalam wawancara, diperlukan juga alat tulis dan juga media lainnya yang bisa dijadikan tempat mengumpulkan, mencatat, dan juga merekam apa yang disampaikan objek.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang dikenal dengan istilah pengamatan, dan tentunya kegiatan observasi ini membutuhkan serta melibatkan panca indera peneliti. Mampu merasakan dan juga dapat memahami suatu objek yang diteliti secara langsung melalui sebuah informan pada seorang individu atau tim yang berkaitan dalam kekuatan politik kepala desa.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pola atau proses dalam pengumpulan sebuah data dengan mengambil gambar (pemotretan). Dokumentasi ini dilakukan pada saat berada di lokasi penelitian kantor Desa Tarunajaya dan lingkungan masyarakat desa. Dalam artian dokumentasi sendiri adalah media yang dijadikan sebagai tempat pengumpulan informasi.

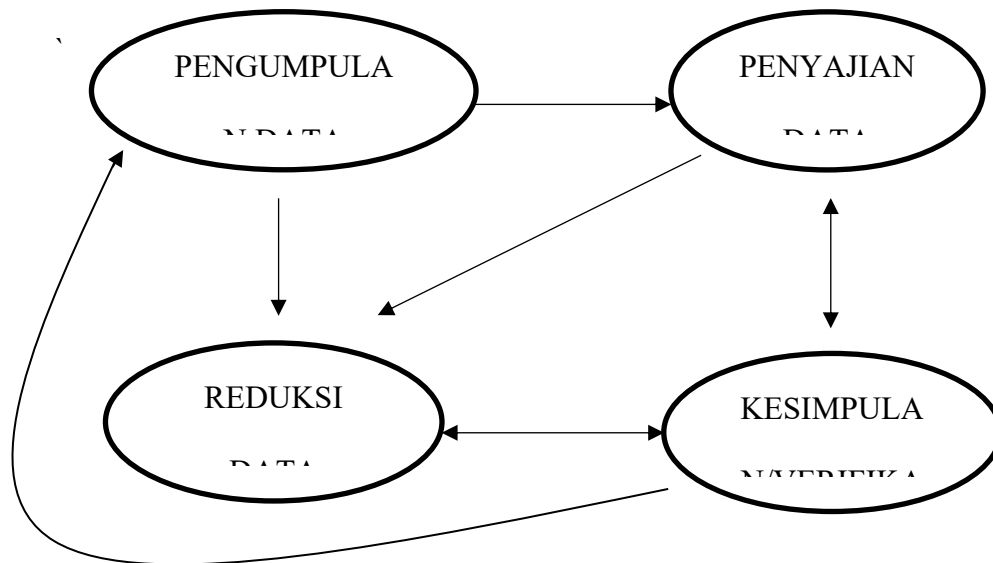
3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Metode Analisis Data ini menjadi sebuah proses dalam mengorganisir dan juga mengurutkan data kedalam sebuah kategori, pola, dan juga uraian dasar. Bertujuan untuk mendapatkan tema dan juga topik yang akan dirumuskan maka penelitian ini menggunakan sebuah model menurut (Sugiyono, 2010) dijelaskan

tentang model analisis data menurut gagasan Miles dan Huberman, yang menjadikan suatu proses analisis sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Model Analisis Interaktif



1. Pengumpulan Data

Sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dari pengumpulan datanya sendiri dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sangat dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Tahap pengumpulan datanya bisa dilakukan secara teratur dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan memudahkan dalam pemahaman apa yang terjadi dan apa juga yang merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penyajian data ini, yang diperoleh dan juga disajikan kedalam latar belakang dan juga teks narasi.

3. Tahap Kesimpulan dan Validitas Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu melakukan sebuah verifikasi data melakukan penarikan kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan ini dilakukan karena kesimpulan diawal itu masih bersifat sementara, dan juga bisa terdapat perubahan untuk kedepannya jika memang ditemukan data atau fakta yang baru pada objek penelitian disaat proses verifikasi data di lapangan secara langsung.

Selanjutnya yaitu validitas data, pada penelitian in menggunakan triangulasi dalam melakukan pemeriksaan pada keabsahan data. Yang didalamnya menjelaskan terkait metode yang diambil untuk penelitian adalah triangulasi data, seperti dilakukannya wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Desa Tarunajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dan juga lingkungan yang memiliki keterkaitan dengan politik patronase dalam pemilihan kepala desa tersebut.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		September (2022)	Maret (2024)	Juli (2024)	Agustus (2024)	September (2024)	Oktober (2024)
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Penelitian Lapangan						
4.	Pengolahan & Data Analisis						
5.	Penyusunan Hasil Penelitian						
6.	Laporan Hasil						